

**PENERAPAN PRINSIP KERJASAMA DALAM PERCAKAPAN
PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR PON
KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH :

REGYTA RETNA DYNINGSIH

NPM: 17.1.01.07.0010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

REGYTA RETNA DYNINGSIH

NPM: 17.1.01.07.0010

Judul:

**PENERAPAN PRINSIP KERJASAMA DALAM PERCAKAPAN
PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR PON
KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi

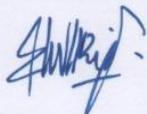
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

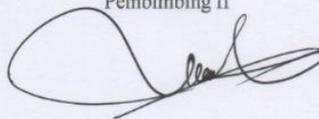
Tanggal: 31 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
NIDN. 0007075903

Pembimbing II



Dr. Sardjono, M.M.
NIDN. 0718085904

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

REGYTA RETNA DYNINGSIH

NPM: 17.1.01.07.0010

Judul :

**PENERAPAN PRINSIP KERJASAMA DALAM
PERCAKAPAN PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR PON
KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2020/2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

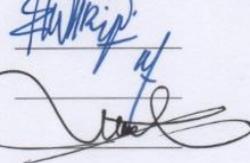
Pada tanggal : 14 Januari 2022

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. H. Moch. Muarifin, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sardjono, M.M

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN/0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Regyta Retna Dyningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Trenggalek, 17 Maret 1999
NPM : 17.1.01.07.0010
Fak/Jur/Prodi. : FKIP/SI PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Desember 2021

Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
000CAJX610820418

REGYTA RETNA DYNINGSIH

NPM: 17.1.01.07.0010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kunci keberhasilan ada pada diri kita sendiri.

Selama masih mau berusaha, insya allah pasti ada jalan.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Ibu saya ibu Win, suami saya Rizal dan adik-adik saya Cinta dan Lefia yang senantiasa mendoakan, memotivasi, menyemangati, dan mendukung saya agar segera menyelesaikan skripsi ini, dan bapak, ibu mertua saya yang selalu memberikan dorongan semangat serta doa. Mereka selalu memberikan semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

ABSTRAK

REGYTA RETNA DYNINGSIH(17.1.01.07.0010): Penerapan Prinsip Kerjasama dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2021, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UNP Kediri, 2022.

Kata kunci : *Prinsip Kerjasama, Percakapan Penjual dan Pembeli.*

Pasar merupakan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli untuk melakukan interaksi dan tawar menawar. Di dalam pasar banyak yang berkomunikasi dan berinteraksi. Hal tersebut tertarik untuk diteliti tentang penerapan prinsip kerjasama yang meliputi 4 maksim yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi (hubungan), dan maksim cara (pelaksanaan). Pembeli dan penjual dalam berinteraksi masih banyak ditemukan bentuk-bentuk tuturan yang melanggar prinsip kerjasama dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang prinsip kerjasama. Pada kondisi tersebut peneliti menduga bahwa masih terdapat prinsip kerjasama di dalamnya. Dengan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan judul "*Penerapan Prinsip Kerjasama dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2021*". Tujuan dari penelitian tersebut yaitu mendeskripsikan prinsip kerja sama yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi (hubungan), dan maksim cara (pelaksanaan) penjual dan pembeli di pasar pon Kabupaten Trenggalek tahun 2020/2021.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan sociolinguistik dengan teori pragmatik yang didalamnya terdapat prinsip kerjasama yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan atau relevansi, dan maksim cara atau pelaksanaan. Penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Simpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pematuhan prinsip kerjasama pada tuturan penjual dan pembeli di pasar Pon Trenggalek. Penjual menerapkan prinsip kerjasama dalam maksim kuantitas berjumlah 16 tuturan, menerapkan prinsip kerjasama dalam maksim kualitas berjumlah 5 tuturan, menerapkan prinsip kerjasama dalam maksim hubungan atau relevansi berjumlah 4 tuturan, dan menerapkan prinsip kerjasama dalam maksim cara atau relevansi berjumlah 3 tuturan. Sedangkan pembeli yang menerapkan prinsip kerjasama dalam maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan atau relevansi, dan maksim cara atau pelaksanaan berjumlah sama yaitu 1 tuturan pada masing-masing maksim. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa pematuhan prinsip kerjasama pada tuturan penjual lebih dominan menerapkan maksim kuantitas. Sementara itu, tuturan pembeli lebih dominan menerapkan maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim cara karena jumlah data yang didapat berjumlah sama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rida-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Penerapan Prinsip Kerjasama dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2021” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Endang Waryanti, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik, teliti, dan sabar
5. Drs. Sardjono, M.M, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik, teliti, dan sabar
6. Ibu dan adik saya yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi
7. Ahmad Saipul Rizal yang selalu mendukung dan memberi motivasi agar saya semangat dalam menyelesaikan Skripsi

8. Rekan-rekan PBSI angkatan 2017 yang telah memberikan dorongan dan semangat
9. Fitri, Rani, Nira, dan misbah yang telah mendukung, memotivasi, dan memberikan bantuan pada saat penyusunan Skripsi
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya demi kelancaran penyusunan Skripsi

Disadari bahwa skripsi tersebut masih memiliki kekurangan. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Akhir kata disertai harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 31 Desember 2021

Mahasiswa

Regyta Retna Dyningsih

NPM. 17.1.01.07.0010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Masalah.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakekat Bahasa	9
B. Aspek Sociolinguistik	9

C. Aspek Pragmatik.....	10
1. Maksim Kuantitas	11
2. Maksim Kualitas	12
3. Maksim Hubungan atau Relevansi	13
4. Maksim Cara atau Pelaksanaan	15
D. Penelitian yang Relevan	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
1. Pendekatan penelitian	18
2. Jenis Penelitian	19
B. Kehadiran Peneliti	22
C. Tahapan Penelitian.....	24
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian.....	26
E. Sumber Data dan Data	27
1. Sumber Data	27
2. Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Maksim Kuantitas dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2021 35
2. Deskripsi Maksim Kualitas dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2021 49
3. Deskripsi Maksim Hubungan atau Relevansi dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2021 45
4. Deskripsi Maksim Cara atau Pelaksanaan dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2021 59

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan 63
- B. Implikasi 65
- C. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

3. 1Jadwal Penelitian	27
3.2Tabulasi Data Prinsip Kerjasama	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner
Lampiran 2 Tabulasi Data.....
Lampiran 3 Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang paling penting untuk berkomunikasi. Melalui bahasa seseorang dapat mengutarakan perasaan dan pikiran agar orang lain dapat memahaminya. Cara yang paling efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat ialah dengan bahasa. Setiap orang mempunyai dan menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Jika manusia tidak menggunakan bahasa sudah pasti kehidupan di bumi ini akan membisu semua. Untuk itu, bahasa sangat penting dalam kehidupan karena manusia secara rutin menggunakan bahasa.

Bahasa disebut juga dengan alat komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari komunikasi walaupun itu hanya dengan keluarga saja. Komunikasi sangat penting dalam hubungan antar sesama manusia untuk mempererat tali silaturahmi. Sesama manusia harus saling berkomunikasi agar hubungan keduanya tidak renggang dan tidak ada salah paham. Komunikasi dilakukan oleh penutur dan mitra tutur dengan tujuan ingin menyampaikan sesuatu atau bertanya. Komunikasi berarti berinteraksi, berkomunikasi dengan sesama untuk mengerti maksud dan tujuan tuturan.

Bahasa komunikasi menggunakan bahasa Indonesia sebagai pemersatu. Bahasa termasuk alat komunikasi yang paling efektif untuk digunakan dalam berinteraksi antar sesama. Dalam berkomunikasi bahasa bisa digunakan secara

isan maupun tulisan. Orang dapat bertutur langsung secara lisan, tetapi juga bisa secara tidak langsung yaitu dengan tulisan. Tuturan lewat tulisan dapat mengekspresikan isi hati yang akan disampaikan pada saat berinteraksi antar sesama.

(Chaer dan Agustin, 2014: 2) Sociolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dari pendapat tersebut dapat ditemukan bahwa dalam sociolinguistik terdapat peristiwa tutur karena terjadi dan berlangsung interaksi sosial antara dua orang, yaitu penutur dan mitra tutur dengan suatu pokok bahasan, waktu, tempat, dan situasi yang sama. Menurut Chaer dan Agustin, (2014: 50) tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada satu proses, yaitu proses komunikasi.

Pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara bentuk tuturan dengan maksud yang telah disampaikan. Banyak manfaat yang dapat dipelajari dari pragmatik yaitu mempelajari tentang bagaimana seseorang bertutur kata, memahami tuturan dari orang lain, mengerti tujuan dan maksud tuturan dari orang lain, dan mengetahui jenis-jenis tindakan yang mereka perlihatkan ketika mereka sedang berkomunikasi dengan lawan tutur. Pragmatik menarik untuk dipelajari karena dalam pragmatik dapat memahami orang lain dan apa yang ada dalam pikiran mereka.

Pragmatik membahas tentang prinsip kerjasama. Prinsip kerjasama merupakan prinsip percakapan yang terdapat pada upaya kerjasama antara penutur dengan mitra tutur. Dalam prinsip kerjasama terdapat aturan-aturan didalamnya yang harus dipatuhi oleh penutur dan mitra tutur. Aturan-aturan tersebut yaitu maksim, maksim merupakan aturan yang terdapat dalam sebuah prinsip kerjasama. Maksim dapat diklasifikasikan menjadi (empat) yaitu : (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi (hubungan), dan (4) maksim cara (pelaksanaan).

Pasar merupakan tempat berkumpulnya penjual dan pembeli untuk melakukan interaksi dan tawar menawar. Pasar pon yang terletak di kabupaten Trenggalek ini merupakan pasar tradisional yang menyediakan banyak kebutuhan rumah tangga, banyak penjual dan pembeli dengan berbagai karakter yang berbeda. Di dalam pasar banyak yang berkomunikasi dan berinteraksi. Pasar pon tersebut cukup dekat dengan alamat peneliti dan pasar pon termasuk pasar yang ramai pengunjung sehingga proses komunikasi yang dilakukan juga semakin banyak.

Uraian tersebut tertarik untuk diteliti tentang penerapan prinsip kerjasama yang meliputi 4 maksim yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi (hubungan), dan maksim cara (pelaksanaan). Pembeli dan penjual dalam berinteraksi masih banyak ditemukan bentuk-bentuk tuturan yang melanggar prinsip kerjasama dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang prinsip kerjasama. Pada kondisi tersebut peneliti menduga bahwa masih terdapat prinsip kerjasama di dalamnya.

B. Ruang Lingkup

Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa dengan penggunaan bahasa di dalam masyarakat. Sosiolinguistik berkaitan dengan ilmu sosiologi dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur. Sosiolinguistik juga mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa dalam masyarakat bahasa.

Tindak tutur dengan peristiwa tutur merupakan dua tindakan yang terdapat pada satu proses yaitu komunikasi. Tindak tutur adalah gejala individu yang ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur juga merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang pada saat ingin bertutur.

Pragmatik mempelajari tentang bagaimana orang dapat memahami dan mengerti maksud dari tuturan orang lain. Dalam pragmatik kita diharuskan untuk memahami karakter tuturan dan apa yang ada di dalam pikiran mereka. Dengan mempelajari pragmatik seseorang bisa erat hubungannya karena saling memahami antara satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini membahas tentang prinsip kerjasama yang meliputi 4 (empat) maksim yaitu maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi (hubungan), dan maksim cara (pelaksanaan). Dengan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan judul "*Penerapan Prinsip Kerjasama dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2020*".

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, maka prinsip kerjasama dalam maksim percakapan penjual dan pembeli di pasar pon Kabupaten Trenggalek tahun 2020/2021 dapat ditemukan pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimanakah deskripsi prinsip kerjasama yang meliputi maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi (hubungan), dan maksim cara (pelaksanaan) penjual dan pembeli di pasar pon Kabupaten Trenggalek tahun 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

1. Umum

Penelitian yang berjudul *“Penerapan Prinsip Kerjasama dalam Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek Tahun 2020/2021”* memiliki tujuan umum yaitu agar masyarakat pasar dapat mengetahui bagaimana penerapan prinsip kerjasama pada saat berinteraksi dengan cara mengumpulkan sebagian penjual dan memberikan sosialisasi tentang prinsip kerjasama.

2. Khusus

Mendeskrripsikan prinsip kerja sama yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi (hubungan), dan maksim cara (pelaksanaan) penjual dan pembeli di pasar pon Kabupaten Trenggalek tahun 2020/2021.

E. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis

Dalam penelitian yang berjudul *“Penerapan Prinsip Kerjasama dalam Maksim Percakapan Penjual dan Pembeli di Pasar Pon Kabupaten Trenggalek*

Tahun 2020/2021” memberikan informasi tentang bagaimana deskripsi prinsip kerja sama yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi (hubungan), dan maksim cara (pelaksanaan).

2) Kegunaan Praktis

- a. Manfaat untuk lembaga pendidikan minimal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat mengetahui bahwa dalam berinteraksi terdapat aturan-aturan yaitu prinsip kerjasama yang meliputi maksim-maksim yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan atau relevansi, dan maksim cara atau pelaksanaan.
- b. Untuk generasi lanjutan dengan membaca penelitian ini dapat membantu menambah wawasan tentang prinsip kerjasama dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mengambil judul hampir sama dengan penelitian ini.
- c. Saya berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan siswa tingkat SMP, SMA, dan mahasiswa untuk terus belajar dan dijadikan contoh untuk pengetahuan yang lebih banyak lagi.
- d. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk lembaga agar kualitas lembaga pendidikan lebih meningkat, para pendidik juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengajaran.
- e. Untuk masyarakat, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi terutama bagi penjual dan pembeli pada saat berinteraksi di pasar pon Kabupaten Trenggalek.

- f. Bagi guru terutama guru Bahasa Indonesia dapat digunakan untuk menambah wawasan dan juga dapat menerapkan prinsip kerjasama dalam bertutur atau mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depublish. Diunduh dari : https://books.google.com/books/about/Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Pengajaran_B.html?hl=id&id=oNOGDwAAQBAJ
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dwi Puspitasari, Ria, dkk. 2015. *Maksim Tutur dalam Tindak Tutur Antara Tenaga Medis dan Paramedis dengan Pasien di RSUD DR. Soedono Madiun*. Skripsi S1. Madiun. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Madiun. Diunduh pada 7 Juli 2020.
- Hidayat, Asep Ahmad. 2009. *Filsafat Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Khoyin, Muhammad. 2013. *Filsafat Bahasa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Penerbit : Universitas Indonesia (UI-Press).
- Maidar, dkk. 2001. *Pragmatik*: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Pragmatik; Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sayogo, Ganjar. 2015. *Pengertian Data, Jenis, Metode Pengumpulan dan Variabel Penelitian*. Diunduh pada 26 Oktober 2021, dari <https://ganjarsayogo.wordpress.com/2015/04/24/data-penelitian-jenis-metode-pengumpulan-dan-variabel-penelitian/>.

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.